

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Corrado dan Jordan (2000;5) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari deviden dan *capital gain/loss*. Adapun menurut para ahli yang lain yaitu, Jogiyanto (1998: 109) *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Dalam melakukan investasi, investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya.

Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasikan dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*). Namun *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko. Hal ini bisa saja terjadi pada pasar yang tidak rasional.

Menurut Fitria Firdausi (2017) *Return* perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan juga dapat dianalisis melalui rasio keuangan sebagai informasi untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dengan cara menghubungkan atau membandingkan angka yang terdapat dalam laporan keuangan pada periode tertentu. Atau juga bisa dipengaruhi karena hal-hal lain misalnya seperti *goodwill* atau nama baik di mata masyarakat dan investor sehingga investor akan memilih saham perusahaan tersebut, selain itu tidak memiliki dana yang menganggur maksudnya semua dana atau modal yang dimiliki digunakan untuk kepentingan keberlangsungan hidup perusahaan seperti, melakukan ekspansi dan membayar kewajiban-kewajiban/ hutang yang ada. Jika *return* suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka bisa saja hal tersebut dikarenakan karena perusahaan tersebut mengalami peningkatan penjualan yang mengakibatkan meningkatnya laba juga, hal ini merupakan salah satu faktor yang cukup signifikan dalam meningkatnya *return* saham suatu perusahaan. Namun jika *return* tersebut mengalami penurunan hal ini bisa saja terjadi karena manajemen perusahaan yang buruk, banyaknya hutang yang ditanggung perusahaan, hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, atau mungkin bisa juga dikarenakan kinerja perseroan yang buruk sehingga menghasilkan *return* yang tidak stabil.

Selain faktor internal adapula yang memengaruhi *return* saham yaitu factor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang terjadi di luar perusahaan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi makro. Menurut Samsul (2006:201) menyatakan

faktor makro mempengaruhi kinerja perusahaan dan perubahan kinerja perusahaan secara fundamental mempengaruhi harga saham di pasar. Investor fundamentalis akan memberi nilai saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospek kinerja perusahaan di masa datang. Dimana apabila kondisi kinerja keuangan meningkat harga saham juga akan meningkat, sebaliknya jika kinerja perusahaan mengalami penurunan maka harga saham menurun.

Selain itu faktor eksternal lain yang memengaruhi return saham misalnya terjadinya inflasi, krisis moneter, kemampuan beli masyarakat menurun dan inflasi. *Return* saham juga dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya seperti frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar. Frekuensi perdagangan sendiri diartikan sebagai berapa kali transaksi jual beli saham pada suatu periode. Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi *return* saham, saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini dikarenakan banyaknya minat investor.

Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang disebabkan permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga *return* saham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktifitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal (Ni Luh Nonik dkk, 2014). Semakin aktif diperdagangkan di pasar modal maka saham tersebut semakin likuid dan investor akan memilih untuk membeli saham yang likuid. Maka likuiditas yang tinggi dari suatu saham dan

tingginya minat investor untuk membeli maka akan semakin besar *return* dari saham tersebut.

Volume perdagangan merupakan banyaknya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada suatu periode di pasar modal. Volume perdagangan yang tinggi akan berpengaruh terhadap *return* yang akan didapatkan. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham sangat diminati oleh investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan *return* tinggi walau beresiko (Ni Luh Nonik dkk, 2014). Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan, dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh (Darwis, 2013). Volume perdagangan cukup berpengaruh terhadap *return* saham, jika volume perdagangan mengalami kenaikan maka *return* sahampun mengalami peningkatan pula. Sebaliknya, jika volume perdagangan suatu saham menurun maka tingkat *return* saham menurun pula.

Kapitalisasi pasar sendiri dapat diartikan sebagai nilai dari saham perusahaan yang beredar di pasar. Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran para investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian deviden serta eksposur risiko yang relatif rendah. Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pula.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi daya tarik para investor dalam memilih saham (Ni Luh Nonik dkk, 2014). Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula para investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya (Sudiatno & Suharmanto, 2011).

Dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar didapatkan hasil yang masih harus diperhitungkan kembali karena adanya perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gebby Fitrina & Paulus Suluk Kananlua (2014) menyatakan bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto (2016) menyatakan bahwa Frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan variabel hari perdagangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

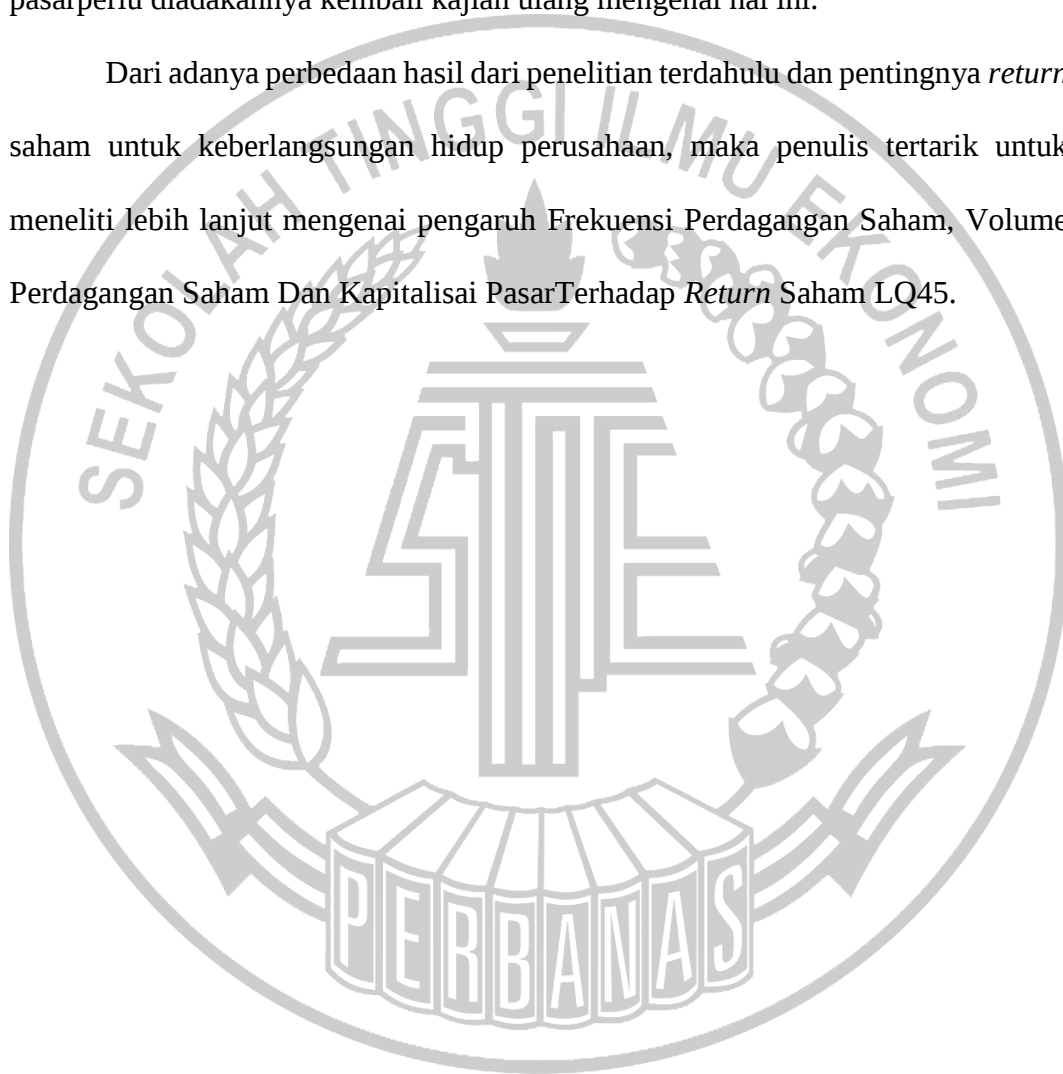
Dari perbedaan penelitian terdahulu juga didapati pada penelitian yang dilakukan oleh Azwir Nasir dan Achmad Mirza (2013) yang menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, namun D Darwis berpendapat berbeda dengan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara volume perdagangan dan *return* saham.

Kapitalisasi pasar menurut Ahmad Taslim dan Andhi Wijayanto (2016) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, namun pada

penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Nonik (2014) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara kapitalisasi pasar dengan *return* saham

Maka dengan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan *return* saham, frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar perlu diadakannya kembali kajian ulang mengenai hal ini.

Dari adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dan pentingnya *return* saham untuk keberlangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham LQ45.



1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini adalah masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai variabel yang berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham LQ45. Berdasarkan permasalahan yang muncul dan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ45?,
2. Apakah frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ45?,
3. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ45?,
4. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ45?,

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, adapun tujuan yang ingin dipaparkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar secara simultan terhadap *return* saham LQ45,
2. Menguji pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham LQ45,
3. Menguji pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham LQ45,
4. Menguji pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan sebagai berikut :

a. Bagi mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang cara mengelola saham dan bisa melakukan pengelolaan saham secara baik dan efisien.

b. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam saham.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang diperkirakan akan menggunakan judul yang ada kaitannya atau bahkan sama dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penyusunan skripsi ini secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE Perbanas Surabaya tahun akademik 2017/2018 (semester genap).

Adapun penyusunan dari skripsi dibagi menjadi lima bab utama yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penyusunan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari peneliti terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh peneliti. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian asumsi

klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

